

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

AMI 2024 2025



Program Studi Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faximile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA



**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2024/2025**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Revisi	-
Tanggal	Selasa, 9 September 2025
Diajukan Oleh	<p>Ketua UPMF</p>  <p><u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2 001</p>
Disetujui Oleh	<p>Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p>  <p><u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001</p>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga kami dapat menyusun laporan ini dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan. Salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi adalah melalui pengembangan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di institusi terkait. Diharapkan dengan adanya penjaminan mutu ini, akan tumbuh budaya mutu yang mencakup penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi terhadap pelaksanaan, serta upaya terus-menerus dalam meningkatkan standar (*Continuous Quality Improvement*). Khususnya di Institut Kesehatan Deli Husada, penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menjadi kewajiban.

Langkah ini diambil sebagai salah satu upaya untuk mengatasi berbagai tantangan internal yang dihadapi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada, serta menghadapi tantangan global, termasuk perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi yang terus maju. Kami berharap hasil audit yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua dalam upaya meningkatkan standar mutu internalnya.

Melalui penerapan SPMI, diharapkan mutu perguruan tinggi dapat dipelihara dan ditingkatkan secara berkelanjutan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas Kesehatan Masyarakat, serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keberhasilan pelaksanaan SPMI di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua akan dapat diukur secara objektif melalui komitmen seluruh unsur terkait dan memerlukan proses Audit Mutu Internal (AMI). Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, mulai dari perencanaan, penyusunan, hingga penerbitan laporan ini.

Deli Tua, 9 September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PETUNJUK AMI	iv
A. Persiapan	iv
B. Pelaksanaan.....	iv
C. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Audit Mutu Internal.....	1
1.2 Kebijakan Penjaminan Mutu.....	2
1.3 Sistem Penjaminan Mutu.....	4
Tujuan	5
Strategi Prodi Program Studi	5
Manual Prosedur	6
Standar Mutu.....	6
Lingkup Audit.....	7
Indikator Mutu	7
BAB II LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL	8
2.1 Pendahuluan.....	8
2.2 Tujuan Audit	9
2.3 Lingkup Audit (Jenis Standar Dan Pedoman-Pedoman)	9
2.4 Temuan Audit 2025	10
2.5 Kesimpulan Audit	13
Saran Perbaikan/Peningkatan.....	14
BAB III PENUTUP	17
3.1 Kesimpulan	17
Lampiran Audit.....	24

**PETUNJUK
PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

A. Persiapan

1. LPM

- a. Menunjuk dan menugaskan auditor.
- b. Menetapkan jadwal pelaksanaan AMI.
- c. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan AMI.
- d. Menindaklanjuti hasil AMI dalam Rapat Tinjauan Manajemen.

2. Program Studi

- a. Ketua Program Studi membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari Ketua Program Studi, Tim UPMF dan Dosen serta Tenaga Kependidikan.
- b. Tim evaluasi diri program studi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
- c. Tim evaluasi diri program studi berpedoman pada instrumen AMI untuk menyesuaikan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

3. Auditor

- a. Melaksanakan AMI sesuai instrumen yang berlaku.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan AMI dengan auditee dan lembaga pelaksana.
- c. Melaporkan hasil dan pelaksanaan AMI.

B. Pelaksanaan

- a. Rektor melalui ketua LPM menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada program studi.
- b. Auditor melaksanakan AMI sesuai jadwal yang ditetapkan oleh LPM.
- c. Auditor menyampaikan temuan audit dan rekomendasi tindak lanjut kepada Ketua Program Studi.

C. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

- a. LPM menyelenggarakan RTM dengan mengundang seluruh pimpinan, unit dan program studi untuk menyampaikan dan membahas hasil AMI.
- b. Hasil RTM akan ditindaklanjuti oleh pimpinan dan program studi dalam rangka perbaikan mutu yang berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Audit Mutu Internal

Audit Mutu Internal (AMI) bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses, sistem, dan aktivitas dalam suatu organisasi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan melaksanakan AMI, organisasi dapat mengevaluasi kepatuhan terhadap prosedur operasional yang berlaku, meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu, serta mendukung terciptanya budaya peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*). Selain itu, AMI juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, sehingga organisasi dapat mengambil tindakan korektif dan preventif dengan tepat waktu.

Manfaat utama dari AMI mencakup peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap kinerja organisasi, efisiensi operasional melalui pengurangan pemborosan, serta kesiapan menghadapi audit eksternal. AMI membantu organisasi mendeteksi ketidaksesuaian lebih awal, memperbaiki sistem dokumentasi, dan memperkuat pengendalian risiko. Dengan melibatkan tim internal, AMI juga mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia, yang pada akhirnya menciptakan budaya kualitas yang mendukung pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.

Tujuan dan manfaat AMI merupakan suatu pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah kegiatan menjaga mutu serta hasilnya telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan standar pendidikan tinggi (Standar Dikti) yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. AMI adalah salah satu

simpul pokok dalam siklus penjaminan mutu pendidikan tinggi yang merupakan upaya peningkatan mutu. Auditor maupun teraudit (Auditee) berada pada sisi yang sama yaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi yang diaudit. Dengan demikian, AMI merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi.

Auditor bertugas mencocokkan kesesuaian antara semua standar dengan pelaksanaan di unit atau bagian perguruan tinggi. Dalam rangka ini maka auditor sebaiknya melihat langsung proses dengan melakukan audit lapangan (*site visit*). Manfaat AMI secara langsung ialah didapatkannya rekomendasi peningkatan mutu perguruan tinggi. Rekomendasi tersebut akan bermanfaat bagi pimpinan perguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai visi perguruan tinggi yang bersangkutan. Dengan demikian AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI.

Manfaat Audit Mutu Internal:

Membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses memverifikasi tujuan PT, standar yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan dilaksanakan sesuai regulasi, memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar, menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar.

1.2 Kebijakan Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu Fakultas Kesehatan Masyarakat dilaksanakan secara mandiri. Penjaminan mutu terutama ditujukan pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang diarahkan pada pencapaian standar atau sasaran mutu yang telah

ditetapkan dan senantiasa melakukan perbaikan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) kebijakan penjaminan mutu Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Sistem Penjaminan Mutu Institut Kesehatan Deli Husada (SPM-IKDH) adalah sistem penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar mutu Institut Kesehatan Deli Husada, secara utuh, menyeluruh, dan berkelanjutan, sesuai dengan nilai-nilai dasar, visi, misi, tujuan, dan sasaran Institut Kesehatan Deli Husada, yang dirumuskan dengan memperhatikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal:

Implementasi Standar Dikti membentuk sebuah siklus yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan (PPEPP) standar dikti sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan. Di dalam pasal 52 Ayat (2) UU dikti disebutkan bahwa penjaminan mutu dilakukan melalui 5 (lima) langkah utama yang disingkat PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi (pelaksanaan), pengendalian (pelaksanaan), dan peningkatan standar dikti. Hal ini berarti bahwa kelima langkah utama tersebut harus ada dalam melaksanakan SPMI, bahkan merupakan hal terpenting dari SPMI di setiap perguruan tinggi.

Mekanisme SPMI dikti diawali oleh perguruan tinggi dengan mengimplementasikan SPMI melalui siklus kegiatan yang disingkat sebagai PPEPP, yaitu terdiri atas:

1. Penetapan (P) standar dikti
2. Pelaksanaan (P) standar dikti
3. Evaluasi (E) standar dikti

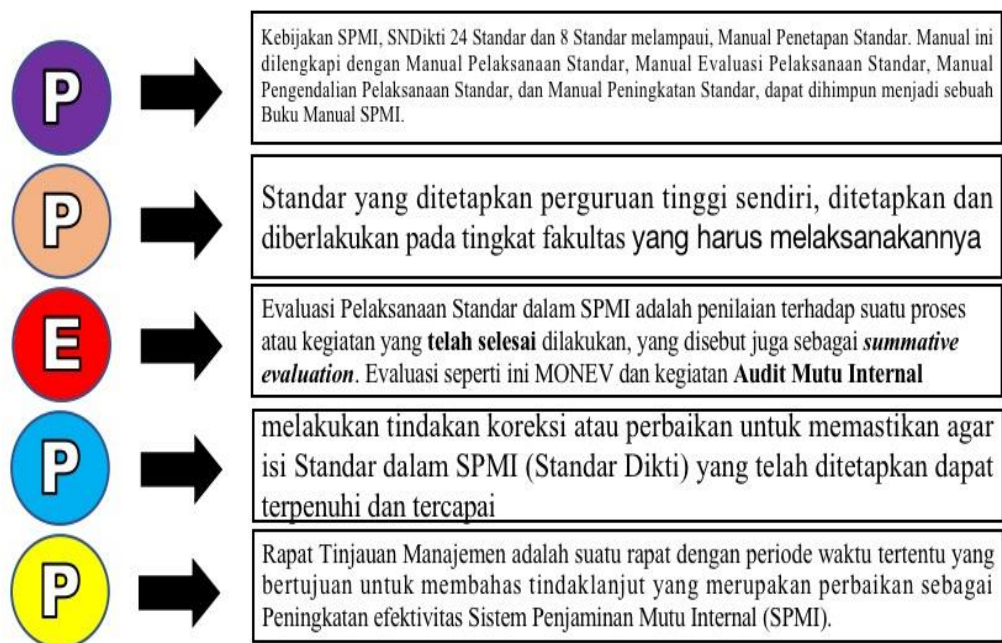
4. Pengendalian (P) standar dikti
5. Peningkatkan (P) standar dikti

SPMI pada Institut Kesehatan Deli Husada (SPM-DH) ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan ditingkatkan mutunya (PPEPP).

Sistem Penjaminan Mutu Internal

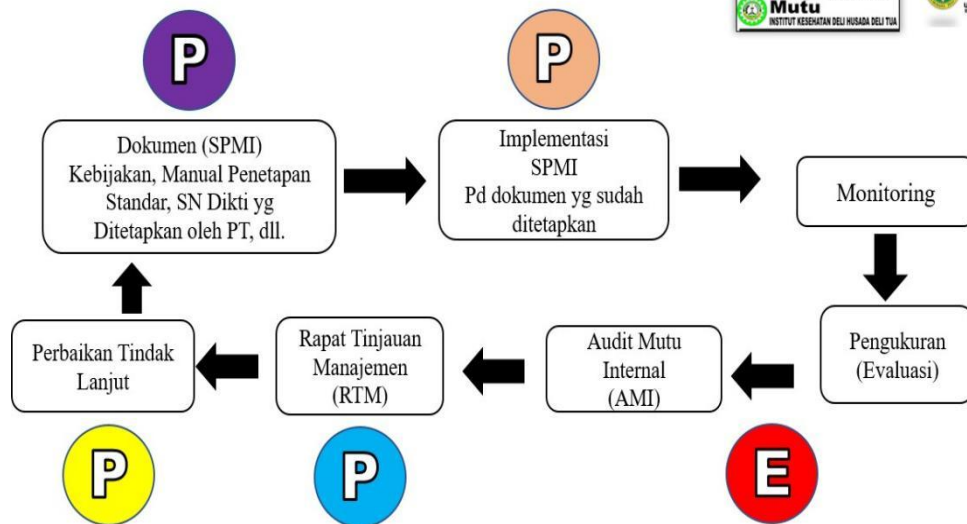
Pelaksanaan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF)

Berdasarkan Buku Kebijakan SPMI



1.3 Sistem Penjaminan Mutu

Secara skematis dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tujuan

1. Menjamin bahwa setiap layanan pendidikan pada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada pemangku kepentingan, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
3. Melibatkan semua pemangku kepentingan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk bekerja mencapai tujuan sesuai standar yang ditetapkan dan secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Strategi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Setiap program studi dalam Fakultas Kesehatan Masyarakat mempunyai komitmen untuk menjalankan SPMI-Deli Husada secara utuh, menyeluruh dan berkelanjutan.
2. Pangkalan data Fakultas Kesehatan Masyarakat dibangun untuk memfasilitasi penyelenggaraan SPMI-Deli Husada Deli Tua.

3. Setiap standar turunan ditetapkan, dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan.
4. SPMI-Deli Husada diorganisasikan secara mandiri dalam struktur organisasi setiap program studi.
5. Pengembangan SPMI Deli Husada dilakukan melalui *bench marking* secara berkelanjutan, baik pada taraf nasional maupun internasional.
6. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, secara khusus dengan auditor internal.
7. Melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada pemangku kepentingan secara periodik

Manual prosedur

Manual prosedur mutu Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan dalam buku manual SPMI.

1. Manual Penetapan Standar
2. Manual Pelaksanaan Standar
3. Manual Evaluasi Standar
4. Manual Pengendalian Standar
5. Manual Peningkatan Standar

Standar Mutu

Untuk memenuhi standar mutu dan sasaran mutu, maka Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan sepenuhnya mengacu kepada SPMI. Penjaminan mutu di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan menjadi *Desk Evaluation* bagi auditor internal dan selanjutnya dilakukan audit masing–masing standar mutu.

Lingkup Audit

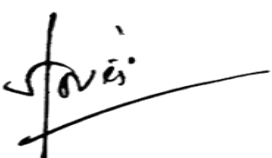

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Melampaui

Indikator Mutu

Indikator mutu yang ditetapkan di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan didasarkan pada standar mutu yang telah ditetapkan. Indikator mutu ditetapkan sebagai parameter yang jelas untuk mengukur standar mutu yang telah ditetapkan oleh Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan

BAB II
LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PROGRAM SARJANA TERAPAN

2.1 Pendahuluan

Unit	Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan Terapan
Fakultas	Kesehatan Masyarakat
Alamat	Jl. Besar Deli Tua No. 77 Kab. Deli Serdang
Kaprosdi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ripai Siregar, SKM, M.K.M
Hari /Tanggal Audit	Selasa, 9 September 2025
Ketua Auditor	Ns. Friska Ernita Sitorus, S.Kep., M.Kep
Anggota Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 2. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 3. Bd. Vitriлина Hutabarat, M.Keb 4. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 5. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 6. Apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 7. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 8. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 9. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 10. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 11. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 12. Apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 13. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 14. Ns. Zuliawati, M.Kep
 <u>Ns. Friska Ernita Sitorus, S.Kep., M.Kep</u> Ketua Auditor	 <u>Ripai Siregar, SKM, M.K.M</u> Ketua Program Studi

Jadwal Audit:

Hari/Tanggal audit: Selasa, 9 September 2025

No	Jam	Kegiatan Audit
1	08.00 – 09.00	Pembukaan & Pertemuan dengan Ketua LPM dan Tim
2	09.30 – 12.00	Pertemuan dengan jajaran pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat
3	14.00 – 14.40	Proses Perundingan Auditor
4	14.40 – 14.55	Penyampaian Temuan
5	14.55 – 15.30	Penutupan

2.2 Tujuan Audit:

Melihat ketaatan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan dalam pemenuhan peraturan/perundang-undangan yang berlaku melihat kesesuaian antara standar yang ditetapkan dengan implementasi standar.

2.3 Lingkup Audit (Jenis Standar dan Pedoman-Pedoman):

1. Standar Pendidikan
2. Standar Penelitian
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat
4. Standar Melampaui

2.4 Temuan Audit Tahun 2025

TEMUAN AUDIT AKADEMIK TAHUN 2025

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	PAY, PA, RDG (KTS)	Standar Pendidikan	Standar Penilaian Pembelajaran	<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - RPS pendekatan mengarah pada OBE sudah tersedia, namun belum dilengkapi matriks dan bobot penilaian. - Soal berbasis vinyet mulai diterapkan, namun belum konsisten pada beberapa mata kuliah.
			Standar Kependidikan Dosen	<p>Terdapat 3 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum semua dosen memiliki jabatan lektor kepala, hanya 3 orang dari 11 orang dosen - Dosen dengan jabatan lektor masih 1 orang dari 11 dosen - Masih terdapat 1 orang dosen yang tidak memiliki jabatan fungsional.
			Standar Tenaga Pendidikan	<p>Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi.
2.	FES, GGS, VH (KTS)	Standar Penelitian	Standar Proses Penelitian	<p>Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih 9,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional - Masih 18,1% dosen yang memenangkan Hibah Internasional - Publikasi Internasional masih mencapai 4,34% - Publikasi Nasional masih mencapai 16,6%

3.	NAS, HNT, ZU (KTS)	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Masukan PkM	Terdapat 1 KTS, sebagai berikut: - Masih 18,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional
----	-----------------------	---	---------------------	--

TEMUAN AUDIT NON AKADEMIK TAHUN 2025

No	KTS/OB (Initial Auditor)	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	SAS, SEB, MS, TJP, DSG, DMS (KTS)	Standar Melampaui	Standar Kemahasiswaan	<p>Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada mahasiswa asing. - Alumni belum ada yang bekerja di luar negeri. - Prestasi mahasiswa tingkat Nasional masih rendah sejumlah 4 orang. - Prestasi mahasiswa tingkat Internasional belum maksimal masih 1 orang.
			Standar Kerjasama	<p>Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapat ketidaksesuaian dalam implementasi kerja sama, dimana dari 11 MoU hanya 4 yang telah ditindaklanjuti memiliki MoA.
			Standar Visi dan Misi	<p>Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i>.
			Standar Sarana dan Prasarana	<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase peralatan di sarana prasarana 92 % dalam keadaan optimal dan sangat layak untuk digunakan. Tiap-tiap lab sudah di lengkapi dengan jadwal pembelajaran dan alat-alat yang tersedia sudah di lengkapi dengan SOP pendukung. Fleksibilitas lab juga di buktikan dengan tersedianya catatan kunjungan laboratorium di luar jam pembelajaran. Contohnya di laboratorium anatomi, CBT, Bahasa dan Gizi. - Berdasarkan Audit yang dilakukan oleh LPM 93 % Proses

				dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal.
			Standar Pembiayaan	<p>Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan audit internal oleh LPM, realisasi anggaran sebesar 98 persen, pada kegiatan operasional, sedangkan pada penelitian dan (PkM) sebesar 100 persen, dan pada anggaran sarana dan prasarana realisasi anggaran sebesar 96 persen. - Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan pada kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana.

2.5 Kesimpulan Audit

Secara garis besar penetapan standar di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan berada pada kategori melampaui standar yang telah ditetapkan. Tetapi pada pelaksanaannya perlu ditingkatkan lagi dengan menyusun strategi pelaksanaan yang masih belum maksimal dan melaksananya sehingga penerapan standar menjadi maksimal.

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 21

SARAN PERBAIKAN/PENINGKATAN AMI AKADEMIK

No	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	Standar Pendidikan	Standar Penilaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi RPS dengan matriks penilaian dan bobot penilaian pada seluruh mata kuliah. - Standarisasi format soal vinyet.
		Standar Kependidikan Dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Mendorong percepatan pengajuan kenaikan jabatan fungsional melalui pendampingan penyusunan DUPAK, pelatihan angka kredit, serta monitoring berkala terhadap kelengkapan berkas dosen. - Memberikan pembinaan karier akademik secara terstruktur, termasuk pelatihan penulisan karya ilmiah dan pemenuhan syarat jabatan Lektor agar jumlah dosen pada jenjang ini meningkat. - Segera dilakukan pembinaan dan pendampingan pengurusan jabatan fungsional dasar, serta memastikan dosen tersebut memenuhi persyaratan administrasi dan akademik sesuai ketentuan yang berlaku.
		Tenaga Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat untuk tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing.
2.	Standar Penelitian	Standar Proses Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelatihan penyusunan proposal hibah nasional, pendampingan dosen, serta memperkuat monitoring dan evaluasi pengajuan hibah secara berkala. - Mendorong dosen mengikuti workshop hibah internasional, meningkatkan kemampuan penulisan proposal berbahasa Inggris, dan memperluas kerja sama penelitian dengan institusi luar negeri. - Meningkatkan pendampingan penulisan artikel internasional, memperkuat kualitas penelitian, dan mendorong kolaborasi riset dengan peneliti nasional

			<p>maupun internasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pelatihan publikasi ilmiah secara rutin, meningkatkan motivasi dosen dalam menulis artikel, serta memperluas target publikasi pada jurnal nasional terakreditasi.
3.	Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	Standar Masukan PkM	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pelatihan dan workshop penyusunan proposal hibah nasional secara berkala.

SARAN PERBAIKAN/PENINGKATAN AMI NON AKADEMIK

No	Standar	Butir Standar	Pernyataan
1.	Standar Melampaui	Standar Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Strategi promosi yang lebih efektif, sediakan layanan orientasi yang komprehensif bagi mahasiswa asing dan program beasiswa dan insetif. - Meningkatkan kerja sama dengan industri dan lembaga luar negeri untuk membuka peluang magang dan penempatan kerja alumni di tingkat internasional. - Mendorong mahasiswa mengikuti lomba, seminar, dan kegiatan akademik tingkat nasional melalui pembinaan, pendampingan, dan dukungan pendanaan dari program studi. - Memperluas partisipasi mahasiswa pada kegiatan internasional seperti kompetisi, konferensi, pertukaran pelajar, dan publikasi internasional melalui kerja sama serta pelatihan kemampuan bahasa asing.
		Standar Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu dilakukan percepatan tindak lanjut MoU menjadi MoA melalui penyusunan rencana aksi yang jelas, penetapan penanggung jawab, serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi kerja sama.
		Standar Visi dan Misi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman VMTS pada Eksternal perlu ditingkatkan dan menambah metode sosialisasi VMTS.
		Standar Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Optimalisasi Jadwal maintenance alat juga ditingkatkan agar setiap alat terjaga kuitas dan fungsinya. - Pertahankan dan otimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada.
		Standar Pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu perbaikan dalam sistem pengusulan dana operasional dan dana sarana dan prasarana agar realisasi anggaran lebih sesuai dengan rencana. - Perbaikan sistem pengusulan pendanaan kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana di Institut agar realisasi bisa sesuai dengan perencanaan.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan pada Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, secara umum pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik telah berjalan dengan baik serta mengacu pada standar mutu dan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan proses pembelajaran, ketersediaan dokumen akademik, pelaksanaan SOP pada sarana dan prasarana, serta realisasi anggaran kegiatan operasional, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang telah berjalan cukup optimal.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa temuan kategori Observasi (OB) yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Pada standar pembelajaran, implementasi pendekatan Outcome Based Education (OBE) masih perlu disempurnakan, khususnya terkait kelengkapan matriks dan bobot penilaian pada RPS serta konsistensi penerapan soal berbasis vinyet pada seluruh mata kuliah.

Pada standar kemahasiswaan, capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional masih perlu ditingkatkan. Selain itu, belum terdapat mahasiswa asing dan alumni yang bekerja di luar negeri sebagai bagian dari indikator internasionalisasi program studi. Pada standar kerja sama, implementasi kerja sama belum optimal karena belum seluruh MoU ditindaklanjuti menjadi MoA. Sosialisasi VMTS kepada stakeholders juga masih perlu diperluas agar pemahaman terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi dapat tersampaikan secara menyeluruh.

Dari aspek sarana dan prasarana, fasilitas pembelajaran dan laboratorium pada Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara umum berada dalam kondisi baik dan mendukung proses pembelajaran. Namun demikian, optimalisasi pemanfaatan dan peningkatan kualitas sarana prasarana masih perlu dilakukan secara berkelanjutan. Pada standar pembiayaan, realisasi anggaran telah berjalan dengan baik, meskipun masih ditemukan ketidaksesuaian

antara perencanaan pendanaan dengan pelaksanaan beberapa program operasional dan pengadaan sarana prasarana.

Pada aspek sumber daya manusia, pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait peningkatan jabatan fungsional dosen dan keikutsertaan tenaga kependidikan dalam pelatihan tersertifikasi. Sementara itu, pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, capaian hibah penelitian, hibah PkM, serta publikasi nasional dan internasional dosen masih perlu ditingkatkan guna mendukung budaya akademik yang unggul, produktif, dan berdaya saing.

Secara keseluruhan, hasil Audit Mutu Internal menunjukkan bahwa Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah melaksanakan sebagian besar standar mutu dengan cukup baik. Namun demikian, diperlukan tindak lanjut perbaikan secara konsisten dan berkelanjutan agar seluruh indikator mutu dapat tercapai secara optimal serta mendukung peningkatan kualitas program studi secara menyeluruh.

Lampiran Audit

1. Daftar Pertanyaan Audit (*Checklist Audit*)

PERTANYAAN AUDIT AKADEMIK
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

NO	STANDAR	PERTANYAAN	CATATAN AUDIT	S	TS
STANDAR PENDIDIKAN					
1.	Standar Kompetensi Lulusan	1. Apakah rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan telah disusun mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)?		√	
		2. Apakah jenjang kualifikasi lulusan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan sesuai dengan level KKNI yang ditetapkan?		√	
		3. Apakah sikap sebagai bagian dari CPL telah diinternalisasikan melalui pembelajaran, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat?		√	
		4. Apakah terdapat instrumen atau metode yang		√	

		digunakan untuk menilai capaian sikap mahasiswa secara terukur?		
		5. Apakah proses pembelajaran telah mencakup konsep, teori, metode, dan/atau falsafah keilmuan secara sistematis?	√	
		6. Apakah mahasiswa memperoleh pengetahuan tidak hanya melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui penelitian, pengalaman kerja, dan pengabdian masyarakat?	√	
		7. Apakah keterampilan umum telah dirancang dan diajarkan sesuai dengan tuntutan jenjang KKNI dan jenis pendidikan tinggi?	√	
		8. Apakah keterampilan khusus disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan dan kebutuhan dunia kerja?	√	
		9. Apakah mahasiswa Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan mendapatkan pengalaman kerja seperti praktik kerja lapangan, magang, atau pelatihan kerja yang relevan dengan bidang studi?	√	
		10. Apakah pengalaman kerja mahasiswa digunakan sebagai bagian dari penilaian terhadap pencapaian pembelajaran?	√	

		11. Apakah institusi secara rutin melakukan <i>tracer study</i> untuk mengetahui tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja?		√	
		12. Apakah data dari <i>tracer study</i> digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta strategi peningkatan mutu lulusan?		√	
	Standar Isi Pembelajaran	1. Apakah kurikulum disusun berdasarkan kompetensi sesuai dengan peraturan yang berlaku (PP No. 17 Tahun 2010)?		√	
		2. Apakah kurikulum mencakup kompetensi utama, pendukung, dan lainnya sesuai bidang studi?		√	
		3. Apakah masyarakat kesehatan dan pengguna lulusan dilibatkan dalam penyusunan kurikulum?		√	
		4. Apakah dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun?		√	
		5. Apakah kurikulum fleksibel dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman?		√	
		6. Apakah kurikulum mencakup elemen dasar seperti kepribadian, IPTEKS, keterampilan, dan etika kesehatan?		√	
		7. Apakah jumlah SKS dan struktur kurikulum sesuai dengan ketentuan untuk Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan?		√	

		8. Apakah mata kuliah wajib seperti Agama, Kewarganegaraan, Bahasa, dan kebudayaan tercantum dalam kurikulum?		√	
		9. Apakah ada pengembangan program kelas internasional?		√	
		10. Apakah kurikulum dievaluasi dan dikembangkan secara berkala (maksimal 5 tahun sekali)?		√	
		11. Apakah hasil <i>tracer study</i> digunakan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja?		√	
	Standar Proses Pembelajaran	1. Apakah proses pembelajaran berjalan sesuai jadwal?		√	
		2. Apakah kehadiran dosen dan mahasiswa tinggi?		√	
		3. Apakah dokumen pembelajaran tersedia dan rapi?		√	
		4. Apakah pengisian RPS dilakukan?		√	
		5. Apakah rata-rata IPK lulusan meningkat?		√	
		6. Apakah lama studi mahasiswa sesuai atau menurun?		√	
		7. Apakah lulusan telah memenuhi kompetensi yang ditargetkan?		√	
Standar Penilaian Pembelajaran	1. Apakah dosen telah menerapkan prinsip penilaian edukatif untuk memotivasi mahasiswa?		√		
	2. Apakah penilaian dosen bersifat otentik, mencerminkan proses dan hasil belajar mahasiswa?		√		
	3. Apakah penilaian dosen bersifat objektif dan bebas dari subjektivitas?		√		

		4. Apakah kriteria dan prosedur penilaian sudah disepakati di awal kuliah (akuntabel)?		√		
		5. Apakah mahasiswa dan pihak terkait dapat mengakses prosedur dan hasil penilaian (transparan)?		√		
		6. Apakah teknik penilaian yang digunakan dosen mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan?		√		
		7. Apakah penilaian dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS)?		√		
		8. Apakah hasil penilaian disampaikan tepat waktu sesuai kalender akademik?		√		
		9. Apakah RPS dalam Pogram Studi K3 sudah menggunakan kurikulum OBE?	RPS pendekatan mengarah pada OBE sudah tersedia, namun belum dilengkapi matriks dan bobot penilaian.		√	
		10. Apakah semua dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat sudah menggunakan soal berbasis vinyet?	Soal berbasis vinyet mulai diterapkan, namun belum konsisten pada beberapa mata kuliah.		√	
		Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Apakah proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan melibatkan program studi dan disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum?		√	
			2. Apakah kualifikasi dan jumlah dosen sudah sesuai dengan standar rasio dan kebutuhan pembelajaran?		√	

		3. Apakah promosi dosen didasarkan pada kinerja dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat?		√	
		4. Apakah tersedia program pengembangan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan?		√	
		5. Apakah beban kerja dosen sesuai ketentuan (12–16 SKS/semester) dan mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi?		√	
		6. Apakah dosen mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum?		√	
		7. Apakah dosen telah memahami dan melaksanakan kode etik akademik yang berlaku di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan?		√	
		8. Apakah beban kerja dosen sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Tri Dharma dan tugas tambahan)?		√	
		9. Apakah pembagian tugas dosen antara pengajaran, penelitian, pengabdian, dan tugas tambahan (pengelolaan program) sudah diatur dengan jelas?		√	
		10. Apakah evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara rutin dengan indikator yang jelas?		√	

		11. Apakah dosen didorong untuk melanjutkan studi S3 dan meraih jabatan akademik tertinggi dan tersebar disemua fakultas?		√	
		12. Apakah dosen di program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah memiliki jabatan fungsional lektor kepala?		√	
		13. Apakah semua dosen di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah mengikuti kegiatan ilmiah baik nasional maupun internasional?		√	
		14. Apakah semua dosen Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua memiliki sertifikat pendidik?		√	
		15. Apakah semua tenaga kependidikan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sudah mengikuti pelatihan yang tersertifikasi?	Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi.	√	
		16. Apakah program studi telah memfasilitasi dan mendampingi dosen dalam proses pengajuan jabatan Lektor Kepala?	Belum semua dosen memiliki jabatan lektor kepala, hanya 3 orang dari 11 orang dosen		√
		17. Apakah terdapat program pembinaan karier	Dosen dengan jabatan lektor masih		√

		akademik untuk meningkatkan jumlah dosen pada jabatan Lektor?	1 orang dari 11 dosen		
		18. Apakah dosen yang belum memiliki jabatan fungsional telah diberikan pendampingan untuk memenuhi persyaratan pengajuan jabatan?	Masih terdapat 1 orang dosen yang tidak memiliki jabatan fungsional		√
	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Apakah Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan memiliki sarana pembelajaran (perabot, media, buku, bahan ajar) yang lengkap dan memadai untuk mendukung proses belajar mengajar?		√	
		2. Apakah prasarana yang tersedia seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya mencukupi dan berfungsi baik?		√	
		3. Apakah peralatan laboratorium, komputer, dan media pembelajaran lainnya beragam dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum?		√	
		4. Apakah jumlah peralatan pembelajaran mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa?		√	
		5. Apakah jumlah dan jenis buku di perpustakaan sesuai dengan jumlah mata kuliah dan mahasiswa (minimal rasio 1:10)?		√	
		6. Apakah Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan memiliki ruang kelas dan bangunan dengan luas sesuai rasio standar		√	

		jumlah mahasiswa menurut BSNPT?		
		7. Apakah bangunan memenuhi standar kualitas minimal kelas A dan tahan gempa?	√	
		8. Apakah tersedia akses dan fasilitas bagi mahasiswa/dosen/staf yang membutuhkan layanan khusus?	√	
		9. Apakah jumlah keluhan mahasiswa, dosen, atau tenaga kependidikan terhadap layanan sarana dan prasarana rendah atau terus menurun?	√	
		10. Apakah sarana dan prasarana dirawat secara berkala agar tetap berfungsi maksimal sesuai masa pakainya?	√	
	Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Apakah Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan punya pedoman tertulis tentang kurikulum, kalender akademik, pembagian tugas dosen dan staf, serta aturan akademik?	√	
		2. Apakah ada aturan atau kode etik tentang hubungan antar warga kampus dan dengan masyarakat?	√	
		3. Apakah Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan punya rencana kerja tahunan dan rencana jangka menengah (4 tahun)?	√	
		4. Apakah rencana kerja memuat jadwal kuliah, ujian, tugas dosen, dan kegiatan akademik lainnya?	√	

		5. Apakah sudah direncanakan penggunaan buku, peralatan belajar, dan pemeliharaan fasilitas kampus?		√		
		6. Apakah ada program pelatihan atau peningkatan kemampuan bagi dosen dan staf?		√		
		7. Apakah Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan membuat anggaran dan laporan kinerja setiap tahun?		√		
		8. Apakah semua kegiatan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan sudah sesuai dengan rencana, dan jika ada perubahan sudah disetujui atasan?		√		
		9. Apakah pengelolaan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan sudah berjalan secara mandiri, efisien, dan bisa dipertanggungjawabkan?		√		
		10. Apakah pelaksanaan kegiatan pendidikan di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan makin efisien setiap tahunnya?		√		
		Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Apakah pengelolaan keuangan oleh rektor, ketua jurusan, dan kepala unit sudah dilakukan secara partisipatif, transparan, taat hukum, efisien, efektif, dan akuntabel?		√	
			2. Apakah sudah dibentuk Satuan Pengawas Internal		√	

		(SPI) untuk mengawasi pengelolaan keuangan?			
		3. Apakah pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan dokumen perencanaan seperti Renstra, Renop, RKAT, RKT, dan RBA?		√	
		4. Apakah sumber dan jumlah dana yang dikelola telah disosialisasikan kepada sivitas akademika?		√	
		5. Apakah pelaksanaan anggaran sudah sesuai dengan rencana dan berjalan dengan efektif serta efisien?		√	
		6. Apakah realisasi penggunaan dana sesuai dengan alokasi anggaran yang telah direncanakan?		√	
		7. Apakah pengelolaan keuangan sudah mendukung tercapainya standar mutu pendidikan?		√	
		8. Apakah ada mekanisme evaluasi dan tindak lanjut terhadap pelaksanaan keuangan secara berkala?		√	
STANDAR PENELITIAN					
2.	Standar Masukan Penelitian	1. Apakah minimal 50% dari dosen setiap tahun mengusulkan kegiatan penelitian?		√	
		2. Apakah usulan penelitian dosen sesuai dengan bidang keahlian masing-masing?		√	
		3. Apakah topik penelitian dosen dan mahasiswa relevan dengan masalah di masyarakat?		√	
		4. Apakah hasil penelitian diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat?		√	

	5. Apakah hasil penelitian mahasiswa mendukung capaian pembelajaran lulusan sesuai aturan Institut Kesehatan Deli Husada?		√	
	6. Apakah hasil penelitian sudah sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku di Institut Kesehatan Deli Husada?		√	
	7. Apakah Institut mendorong kegiatan penelitian dan pemanfaatan hasilnya secara aktif?		√	
	8. Apakah ada peningkatan jumlah penelitian dan publikasi ilmiah dari tahun ke tahun?		√	
	9. Apakah seluruh dosen dan mahasiswa memahami tujuan dari penelitian dasar dan terapan yang mereka lakukan?		√	
	10. Apakah materi penelitian terapan mengandung inovasi dan pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, atau industri?		√	
	11. Apakah semua penelitian (dasar dan terapan) mengandung prinsip kemanfaatan, kemitakhiran, danantisipasi terhadap kebutuhan masa depan?		√	
	12. Apakah materi penelitian dasar sudah berorientasi pada penemuan atau penjelasan baru (misalnya model, kaidah, atau postulat)?		√	
	13. Apakah penelitian diarahkan pada solusi terhadap		√	

		masalah nyata di masyarakat?			
		14. Apakah materi pengabdian masyarakat juga mengandung luaran inovatif yang berasal dari hasil penelitian?	√		
		15. Apakah pengabdian masyarakat mengarah pada pemanfaatan hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?	√		
		16. Apakah topik-topik penelitian dan pengabdian mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang berorientasi pada kepulauan?	√		
	Standar Proses Penelitian	1.	Apakah penelitian dosen sudah memperhatikan keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan?	√	
		2.	Apakah jurusan memiliki rencana dan arah (<i>roadmap</i>) penelitian, termasuk target jumlah penelitian, buku ajar, atau jurnal ilmiah?	√	
		3.	Apakah semua dosen Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua melakukan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> ?	√	
		4.	Apakah proses seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian dilakukan secara sistematis dan terpantau?	√	
		5.	Apakah laporan hasil penelitian dilaporkan secara berkala ke Wakil Rektor I dan Dikti setiap	√	

		semester/tahun?		
		6. Apakah laporan kinerja penelitian sudah tercatat di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)?		√
		7. Apakah dosen telah mendapatkan pendampingan yang memadai dalam penyusunan proposal hibah nasional?	Masih 9,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional	√
		8. Apakah program studi telah memfasilitasi pelatihan dan kerja sama untuk meningkatkan keberhasilan hibah internasional dosen?	Masih 18,1% dosen yang memenangkan Hibah Internasional	√
		9. Apakah dosen telah diberikan dukungan dan fasilitas yang cukup untuk meningkatkan publikasi internasional?	Publikasi Internasional masih mencapai 4,34%	√
		10. Apakah dosen telah diberikan dukungan dan fasilitas yang cukup untuk meningkatkan publikasi internasional?	Publikasi Nasional masih mencapai 16,6%	√
		11. Apakah Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan memiliki panduan atau pedoman penelitian yang sesuai dengan standar Dikti?		√
		12. Apakah seminar usul dan hasil penelitian dilaksanakan tepat waktu sesuai kalender penelitian?		√
		13. Apakah kualitas dan jumlah penelitian dosen terus meningkat dari tahun ke tahun?		√

Standar Luaran Penelitian	1. Apakah dosen atau peneliti telah mengikuti pelatihan penelitian minimal satu kali dalam setahun?		√	
	2. Dosen 80% memenangkan hibah kompetitif dalam tingkat nasional		√	
	3. Apakah peneliti memiliki penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang ilmunya?		√	
	4. Apakah peneliti yang melakukan penelitian memiliki kualifikasi akademik yang sesuai?		√	
	5. Apakah kewenangan dosen/peneliti dalam melaksanakan penelitian ditentukan berdasarkan kompetensinya?		√	
	6. Apakah semua dosen Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan sudah mempublikasi jurnal atau artikel berbasis internasional?		√	
	7. Apakah semua dosen Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan di Institut Kesehatan Deli Husada sudah memiliki HaKI/Paten?		√	
	8. Apakah kampus telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan penelitian (misalnya: ruang penelitian, internet, alat tulis, dll)		√	
	9. Apakah jumlah fasilitas penelitian yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan para peneliti?		√	

		10. Apakah fasilitas yang disediakan sudah memenuhi aspek keamanan, kenyamanan, dan kemudahan akses?		√	
		11. Apakah ada perencanaan dan pengembangan sarana/prasarana penelitian yang dilakukan secara berkala?		√	
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
3.	Standar Masukan PkM	1. Apakah Ketua LPPM memastikan bahwa hasil pengabdian masyarakat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi?		√	
		2. Apakah proses pelaksanaan pengabdian masyarakat sudah sesuai dan menggunakan sarana serta prasarana yang memadai?		√	
		3. Apakah pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat sudah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?		√	
		4. Apakah pengabdian masyarakat memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang sesuai dengan masalah yang dihadapi masyarakat?		√	
		5. Apakah hasil pengabdian masyarakat digunakan sebagai bahan modul pembelajaran dan pengembangan ilmu dan teknologi?		√	
		6. Apakah Ketua LPPM memastikan hasil pengabdian bermanfaat bagi ilmu, teknologi, dan kesejahteraan		√	

		masyarakat?			
		7. Apakah proses, penilaian, serta sarana dan prasarana pengabdian sudah berjalan dengan baik?		√	
		8. Apakah pengabdian mampu menyelesaikan masalah masyarakat dan menjadi modul pembelajaran?		√	
		9. Apakah Ketua LPPM memastikan hasil pengabdian membantu ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat?		√	
		10. Apakah Ketua LPPM mengawasi semua proses dan dana pengabdian masyarakat dengan baik?		√	
		11. Apakah pengabdian masyarakat membantu menyelesaikan masalah dengan menggunakan keahlian dan teknologi yang tepat?		√	
		12. Apakah dosen telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan yang memadai dalam penyusunan proposal hibah nasional?	Masih 18,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional		√
	Standar Proses PkM	1. Apakah Ketua LPPM memastikan pengabdian masyarakat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat?		√	
		2. Apakah pengabdian masyarakat bisa menyelesaikan masalah dengan bantuan keahlian dan teknologi yang tepat?		√	
		3. Apakah semua dosen pelaksana memiliki NIDN?		√	

		4. Bagaimana publikasi PKM?	√	√
		5. Apakah terjadi peningkatan jumlah pelaksana yang mendapat pendanaan dari lembaga selain Kemenkes?	√	
		6. Apakah tersedia buku pedoman dan agenda kegiatan pengabdian masyarakat?	√	
		7. Apakah tersedia ruang seminar yang dilengkapi dengan sarana pendukung?	√	
		8. Apakah kegiatan seminar pengabdian masyarakat melibatkan tim <i>reviewer</i> ?	√	
		9. Apakah ada surat rekomendasi penggunaan sarana penunjang pengabdian masyarakat?	√	
		10. Apakah sudah ada Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM)?	√	
		11. Apakah tersedia panduan pengabdian dan seleksi proposal?	√	
		12. Apakah kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai jadwal dan ada kontrak kerja?	√	
		13. Apakah kegiatan pengabdian dimonitor dan dievaluasi secara rutin?	√	
		14. Apakah semua dosen pelaksana punya NIDN, dan ada yang didanai oleh lembaga di luar Kemenkes?	√	
	Standar Luaran PkM	1. Apakah terdapat Rencana Anggaran Belanja (RAB) pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan	√	

		ketentuan?		
		2. Apakah dana pengabdian dimanfaatkan sesuai alokasi dan peruntukannya?		√
		3. Apakah ada kontrak kerja yang ditandatangani oleh semua dosen pelaksana?		√
		4. Apakah SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) kegiatan telah disusun dan lengkap?		√
		5. Apakah dosen dapat mengakses dana dari yayasan, lembaga swasta, atau pemerintah dengan panduan pengajuan yang jelas?		√

**PERTANYAAN AUDIT NON AKADEMIK
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

NO	STANDAR	PERTANYAAN	CATATAN AUDIT	S	TS
STANDAR MELAMPAUI					
1	Standar Kemahasiswaan	1. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilaksanakan dan dievaluasi?		√	
		2. Bagaimana institusi memantau kesejahteraan dan kepuasan mahasiswa?		√	
		3. Apakah terdapat program pembinaan karakter dan soft skills bagi mahasiswa?		√	
		4. Bagaimana ketersediaan dan efektivitas layanan konseling, karier, dan beasiswa?		√	
		5. Apakah mahasiswa memiliki akses terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan diri?		√	
		6. Apakah terdapat mahasiswa asing di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua?	Belum ada mahasiswa asing.		√
		7. Apakah mahasiswa Program Studi Keselamatan dan		√	

		Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan aktif dalam mengikuti kegiatan lomba akademik dan non akademik tingkat internasional?		
		8. Apakah di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan terdapat mahasiswa yang berprestasi dalam tingkat internasional?	Prestasi mahasiswa tingkat Internasional belum maksimal masih 1 orang.	√
		9. Apakah terdapat mahasiswa Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang memperoleh prestasi tingkat nasional?	Prestasi mahasiswa tingkat Nasional masih rendah sejumlah 4 orang.	√
		10. Apakah terdapat alumni Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua yang bekerja di luar negeri?	Alumni belum ada yang bekerja di luar negeri.	√
	Standar Organisasi Alumni	1. Apakah terdapat sistem informasi atau database alumni yang dikelola secara terstruktur dan terbaru?		√
		2. Bagaimana peran alumni dalam pengembangan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan, baik secara akademik maupun non-akademik?		√
		3. Apakah dilakukan <i>tracer study</i> secara rutin dan hasilnya digunakan untuk perbaikan institusi?		√

	Standar Organisasi Kemahasiswaan	1. Apakah organisasi kemahasiswaan didampingi oleh pembina atau dosen pendamping?		√	
		2. Bagaimana proses pelaporan kegiatan organisasi kemahasiswaan dilakukan?		√	
		3. Apakah organisasi kemahasiswaan memiliki AD/ART dan program kerja tahunan yang jelas?		√	
		4. Bagaimana organisasi mahasiswa berkontribusi dalam kegiatan institusional atau sosial?		√	
	Standar Kerjasama	1. Berapa jumlah dan jenis kerja sama aktif yang dimiliki institusi saat ini?		√	
		2. Bagaimana prosedur pengusulan dan evaluasi kerja sama dilakukan?		√	
		3. Apakah kerja sama yang telah ditandatangani (MoU/MoA) sudah diimplementasikan dalam bentuk kegiatan nyata seperti penelitian kolaboratif, pertukaran dosen/mahasiswa, atau program akademik lainnya?		√	
		4. Apakah Institusi memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan tindak lanjut dan pelaksanaan kerja sama berjalan efektif?		√	
		5. Bagaimana strategi Institusi dalam mendorong dan memfasilitasi keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam program kerja sama yang tersedia?		√	
		6. Apakah Institusi atau Fakultas memiliki kebijakan		√	

		pemberian insentif untuk dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kerja sama?			
		7. Apakah kerja sama berkontribusi terhadap capaian Tri Dharma Perguruan Tinggi?		√	
		8. Bagaimana pelaksanaan program MBKM yang terkait dengan kerja sama mitra?		√	
		9. Apakah ada monitoring dan evaluasi hasil kerja sama secara periodik?		√	
		10. Apakah seluruh MoU yang dimiliki telah ditindaklanjuti menjadi MoA?	Masih terdapat ketidaksesuaian dalam implementasi kerja sama, dimana dari 11 MoU hanya 4 yang telah ditindaklanjuti memiliki MoA.		√
	Standar Pembiayaan	1. Bagaimana Institusi menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)?		√	
		2. Seberapa besar kontribusi dana eksternal/non-SPP dalam pembiayaan Institusi?		√	
		3. Apakah realisasi anggaran pada kegiatan operasional, penelitian, PkM, serta sarana dan prasarana telah tercapai sesuai perencanaan yang ditetapkan?	Berdasarkan audit internal oleh LPM, realisasi anggaran sebesar 98 persen, pada kegiatan operasional, sedangkan pada penelitian dan (PkM) sebesar 100 persen, dan pada anggaran sarana dan prasarana realisasi anggaran sebesar 96		

			persen.		
		4. Apakah ada sistem pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan?		√	
		5. Bagaimana pembiayaan dialokasikan untuk mendukung MBKM, riset, dan kegiatan kemahasiswaan?		√	
		6. Apakah terdapat kesesuaian antara perencanaan pendanaan dengan pelaksanaan program, khususnya pada kegiatan operasional dan pengadaan sarana dan prasarana?	Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan pada kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana.		√
	Standar Sarana dan Prasarana	1. Apakah ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas umum sesuai dengan kebutuhan jumlah mahasiswa?		√	
		2. Apakah sistem informasi e-campus telah terintegrasi dengan proses pembelajaran serta didukung pengelolaan dan monitoring evaluasi IT secara berkala?		√	
		3. Sejauh mana mahasiswa dan dosen terlibat dalam penilaian kelayakan fasilitas?		√	
		4. Bagaimana Institut menjamin ketersediaan fasilitas pendukung seperti koneksi internet dan perpustakaan digital?		√	
		5. Apakah ada sistem inventarisasi sarana dan		√	

		prasarana secara berkala?				
		6. Bagaimana sistem pemeliharaan dan perbaikan sarana dilakukan?		√		
		7. Apakah sarana dan prasarana laboratorium Program Studi K3 berada dalam kondisi optimal, dilengkapi SOP, serta mendukung fleksibilitas penggunaan laboratorium?	Persentase peralatan di sarana prasarana 92 % dalam keadaan optimal dan sangat layak untuk digunakan. Tiap-tiap lab sudah di lengkapi dengan jadwal pembelajaran dan alat-alat yang tersedia sudah di lengkapi dengan SOP pendukung. Fleksibilitas lab juga di buktikan dengan tersedianya catatan kunjungan laboratorium di luar jam pembelajaran. Contohnya di laboratorium anatomi, CBT, Bahasa dan Gizi.		√	
		8. Apakah proses pembelajaran dan penggunaan peralatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai SOP dan dalam kondisi optimal?	Berdasarkan Audit yang dilakukan oleh LPM 93 % Proses dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal		√	
	Standar Sistem Informasi	1. Apakah sistem informasi yang digunakan dapat menunjang pengambilan keputusan berbasis data?		√		
		2. Bagaimana integrasi antara sistem akademik, keuangan, dan kemahasiswaan?		√		
		3. Apakah sistem informasi telah memenuhi standar keamanan data dan kerahasiaan?		√		

	Standar Visi dan Misi	1. Apakah seluruh elemen Institusi memahami dan mengimplementasikan visi dan misi dalam aktivitas sehari-hari?		√	
		2. Bagaimana mekanisme evaluasi dan pembaruan visi dan misi dilakukan?		√	
		3. Apakah Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua memberikan pemahaman visi, misi, tujuan dan strategi kepada <i>stakeholder</i> ?	VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i>		√

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) AKADEMIK

Unit	Fakultas Kesehatan Masyarakat		
Program Studi	Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan		
Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ns.Friska Ernita Sitorus.,S.Kep., M.Kep 2. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 3. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 4. Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb 5. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 6. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 7. apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 8. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 9. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 10. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 11. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 12. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 13. apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 14. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 15. Ns. Zuliawati, M.Kep 	Tanggal Audit: Selasa, 9 September 2025	
PTK	Kategori: Mayor	Minor	11 Observasi
Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Pendidikan		
<p>Standar Penilaian Pembelajaran</p> <p>Uraian Temuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - RPS pendekatan mengarah pada OBE sudah tersedia, namun belum dilengkapi matriks dan bobot penilaian. - Soal berbasis vinyet mulai diterapkan, namun belum konsisten pada beberapa mata kuliah. <p>Rencana Tindakan Koreksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi RPS dengan matriks penilaian dan bobot penilaian pada seluruh mata kuliah. - Standardisasi format soal vinyet. <p>Standar Kependidikan Dosen</p> <p>Uraian Temuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum semua dosen memiliki jabatan lektor kepala, hanya 3 orang dari 11 orang dosen - Dosen dengan jabatan lektor masih 1 orang dari 11 dosen - Masih terdapat 1 orang dosen yang tidak memiliki jabatan fungsional. 			

Rencana Tindakan Koreksi:

- Mendorong percepatan pengajuan kenaikan jabatan fungsional melalui pendampingan penyusunan DUPAK, pelatihan angka kredit, serta monitoring berkala terhadap kelengkapan berkas dosen.
- Memberikan pembinaan karier akademik secara terstruktur, termasuk pelatihan penulisan karya ilmiah dan pemenuhan syarat jabatan Lektor agar jumlah dosen pada jenjang ini meningkat.
- Segera dilakukan pembinaan dan pendampingan pengurusan jabatan fungsional dasar, serta memastikan dosen tersebut memenuhi persyaratan administrasi dan akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Standar Tenaga Pendidikan

Uraian Temuan:

- Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Menyusun rencana tahunan pelatihan bersertifikat untuk tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit kerja masing-masing.

Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Penelitian
<p>Standar Proses Penelitian</p> <p>Uraian Temuan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Masih 9,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional- Masih 18,1% dosen yang memenangkan Hibah Internasional- Publikasi Internasional masih mencapai 4,34%- Publikasi Nasional masih mencapai 16,6%. <p>Rencana Tindakan Koreksi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan pelatihan penyusunan proposal hibah nasional, pendampingan dosen, serta memperkuat monitoring dan evaluasi pengajuan hibah secara berkala.- Mendorong dosen mengikuti workshop hibah internasional, meningkatkan kemampuan penulisan proposal berbahasa Inggris, dan memperluas kerja sama penelitian dengan institusi luar negeri.- Meningkatkan pendampingan penulisan artikel internasional, memperkuat kualitas penelitian, dan mendorong kolaborasi riset dengan peneliti nasional maupun internasional.- Mengadakan pelatihan publikasi ilmiah secara rutin, meningkatkan motivasi dosen dalam menulis artikel, serta memperluas target publikasi pada jurnal nasional terakreditasi.	

Referensi (Butir Pertanyaan)	<p style="text-align: center;">Standar Pengabdian Kepada Masyarakat</p>
<p>Standar Pelaksanaan Pengabdian</p> <p>Uraian Temuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih 18,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional <p>Rencana Tindakan Koreksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pelatihan dan workshop penyusunan proposal hibah nasional secara berkala. 	

PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI (PTK) NON AKADEMIK

Unit	Fakultas Kesehatan Masyarakat			
Program Studi	Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan			
Auditor	1. Ns.Friska Ernita Sitorus.,S.Kep., M.Kep 2. Ns. Herri Novita Tarigan., M.Kep 3. Ns. Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep 4. Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb 5. Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST., M.Keb 6. Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb 7. apt. Sofia Eliasari Br Bangun, S.Farm 8. Bd. Peny Ariani, SST., M.Keb 9. Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes 10. Ns. Megawati Sinambela, S.Kep., M.Kes 11. Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes 12. Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep., M.Kep 13. apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si 14. Bd. Nurul Aini Siagian, SST., M.Keb 15. Ns. Zuliawati, M.Kep			Auditor
PTK	Kategori: Mayor		Minor	10 Observasi
Referensi (Butir Pertanyaan)	Standar Melampaui			
Standar Kemahasiswaan Uraian Temuan: <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada mahasiswa asing. - Alumni belum ada yang bekerja di luar negeri. - Prestasi mahasiswa tingkat Nasional masih rendah sejumlah 4 orang. - Prestasi mahasiswa tingkat Internasional belum maksimal masih 1 orang. Rencana Tindakan Koreksi: <ul style="list-style-type: none"> - Strategi promosi yang lebih efektif, sediakan layanan orientasi yang komprehensif bagi mahasiswa asing dan program beasiswa dan insetif. - Meningkatkan kerja sama dengan industri dan lembaga luar negeri untuk membuka peluang magang dan penempatan kerja alumni di tingkat internasional. - Mendorong mahasiswa mengikuti lomba, seminar, dan kegiatan akademik tingkat nasional melalui pembinaan, pendampingan, dan dukungan pendanaan dari program studi. - Memperluas partisipasi mahasiswa pada kegiatan internasional seperti kompetisi, konferensi, pertukaran pelajar, dan publikasi internasional melalui kerja sama serta pelatihan kemampuan bahasa asing. 				

Standar Kerjasama

Uraian Temuan:

- Masih terdapat ketidaksesuaian dalam implementasi kerja sama, dimana dari 11 MoU hanya 4 yang telah ditindaklanjuti memiliki MoA.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Perlu dilakukan percepatan tindak lanjut MoU menjadi MoA melalui penyusunan rencana aksi yang jelas, penetapan penanggung jawab, serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi kerja sama.

Standar Visi dan Misi

Uraian Temuan:

- VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada *stakeholders*.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Pemahaman VMTS pada eksternal perlu ditingkatkan dan menambah metode sosialisasi VMTS.

Standar Sarana dan Prasarana

Uraian Temuan:

- Persentase peralatan di sarana prasarana 92 % dalam keadaan optimal dan sangat layak untuk digunakan. Tiap-tiap lab sudah di lengkapi dengan jadwal pembelajaran dan alat-alat yang tersedia sudah di lengkapi dengan SOP pendukung. Fleksibilitas lab juga di buktikan dengan tersedianya catatan kunjungan laboratorium di luar jam pembelajaran. Contohnya di laboratorium anatomi, CBT, Bahasa dan Gizi.
- Berdasarkan Audit yang dilakukan oleh LPM 93 % Proses dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Optimalisasi Jadwal maintenance alat juga di tingkatkan agar setiap alat terjaga kualitas dan fungsinya.
- Pertahankan dan optimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada.

Standar Pembiayaan

Uraian Temuan:

- Berdasarkan audit internal oleh LPM, realisasi anggaran sebesar 98 persen, pada kegiatan operasional, sedangkan pada penelitian dan (PkM) sebesar 100 persen, dan pada anggaran sarana dan prasarana realisasi anggaran sebesar 96 persen.
- Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan pada kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana.

Rencana Tindakan Koreksi:

- Perlu perbaikan dalam sistem pengusulan dana operasional dan dana sarana dan prasarana agar realisasi anggaran lebih sesuai dengan rencana.
- Perbaiki sistem pengusulan pendanaan kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana di Institut agar realisasi bisa sesuai dengan perencanaan.

**DOKUMENTASI AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PROGRAM SARJANA
TERAPAN TAHUN AJARAN 2024/2025**





INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Firdaus Fahdi, M.Pd

Sebagai

KETUA PANITIA

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

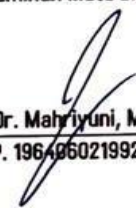
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020


Fasilitator Penjaminan Mutu DIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua,




Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns.Friska Ernita Sitorus, S.Kep., M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020


Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahryuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns.Herri Novita Tarigan, M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

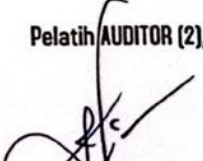
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns.Rostio Dertina Girsang, S.Kep., M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

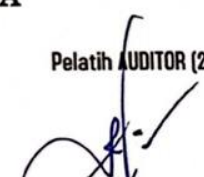
Fasilitator Penjaminan Mutu LDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**Lembaga
Penjaminan
Mutu**

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Vitrilina Hutabarat, M.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu, LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Jr. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, *IR*

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Putri Ayu Yessy Ariescha, SST, M.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

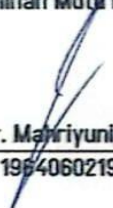
Audit Mutu Internal (AMI)
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

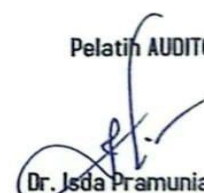
Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002
Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, ^{RS}


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Stefani Anastasia Sitepu, SST., M.Tr.Keb

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

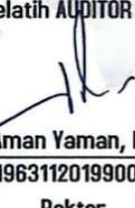
Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

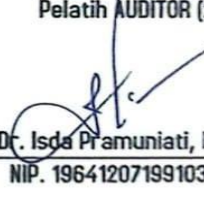
Fasilitator Penjaminan Mutu, LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahzyuni, M.Hum
NIP. 196706021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, B₁


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH I

Kampus
Merdeka
INDONESIA

Sertifikat

Nomor: 351 /LL1/PJ/2021

Diberikan Kepada:

Sofia Eliasari Br Bangun

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Sebagai:

PESERTA

Pada Kegiatan

**COACHING CLINIC MONEV DAN AUDIT MUTU INTERNAL SPMI
TINGKAT PRODI BAGI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI LINGKUNGAN
LLDIKTI WILAYAH I SUMUT TAHUN 2021**

Senin – Selasa, 8 – 9 November 2021
Di Le Polonia Hotel & Convention Medan

Medan , 9 November 2021

Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si.
NIP 196305201987031004



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. GF Gustina Siregar, SST., M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) LEMBAGA PENJAMINAN MUTU **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Megawati Sinambela, M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020


Fasilitator Penjaminan Mutu/LDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Bd. Tetty Junita Purba, SST., M.Kes

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

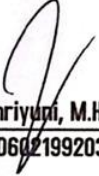
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA


Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns. Daniel Suranta Ginting, S.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu LAMIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua,

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

apt. Delisma Marsauli Simorangkir, S.Si., M.Si

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)


INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

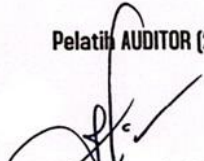
Fasilitator Penjaminan Mutu/LLDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),


Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002


Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002


Dr. Jeda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor
Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua, 


Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH I

Sertifikat

Nomor : 4/L1.2.1/KB.08/2019

Nurul Aini Siagian, SST, M.Keb.

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

Memiliki Kompetensi Sebagai Auditor Mutu Internal

Pada Kegiatan :

Workshop Peningkatan Audit Mutu Internal Bagi PTS di LLDIKTI

Wilayah I Sumut Tahap I Tahun 2019

Dilaksanakan Dari Tanggal 20 s.d 21 Agustus 2019



Medan, 21 Agustus 2019

Kepala,

Prof. Dian Armanto, M.Pd., M.A., M.Sc., Ph.D

NIP. 196310111988031001



**INSTITUT KESEHATAN
DELI HUSADA DELI TUA**

Jl. Besar No.77, Deli Tua
Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara - 20355
www.delihusada.ac.id



**AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada :

Ns. Zuliawati, M.Kep

Dinyatakan Lulus Sebagai

AUDITOR

Audit Mutu Internal (AMI)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

Deli Tua, 3 - 5 Juni 2020

Fasilitator Penjaminan Mutu LDIKTI Wilayah 1 SUMUT,

Pelatih AUDITOR (1),

Pelatih AUDITOR (2),

Dr. Mahriyuni, M.Hum
NIP. 196406021992032002

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric. Sc.
NIP. 196311201990021002

Dr. Isda Pramuniati, M.Hum
NIP. 196412071991032002

Rektor

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua,

Drs. Johannes Sembiring, M.Pd., M.Kes
NPP. 195101141984011001

